

BERITA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NTT

Studi Tour Ministry of Fisheries Timor Leste ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT.

Selasa 31 Januari 2023, Plt. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur Ibu Stefania Tunga Boro, S.Pi, MM menerima kunjungan Studi Tour dari Ministry of Fisheries Timor Leste. Rombongan Ministry of Fisheries Timor Leste tersebut beranggotakan Bapak Acacio ribeiro selaku Kepala Perwakilan Perikanan Dan Budidaya untuk Wilayah Dili, Bapak Pedro A.M. Rodrigues selaku Kepala Bagian Pengawas Perikanan, Bapak Masashi Sato selaku Fisher Expert JICA dan 15 anggota lainnya yang berprofesi sebagai Nelayan, Pengepul serta Pengusaha sektor Kelautan dan Perikanan dari Timor Leste.

Saat menerima kunjungan Studi Tour tersebut Ibu Stefania beserta jajaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT menyambut hangat kunjungan ini sebagai embrio untuk meningkatkan kerja sama sektor perikanan antara Negara Republik Indonesia khususnya Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Timor Leste sebagai dua negara yang saling bertetangga. Selain itu juga diadakan pertemuan bersama dengan rombongan yang diadakan pada Aula Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur guna membahas terkait potensi sektor kelautan dan perikanan yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dalam sambutannya Ibu Stefania menyampaikan beberapa point penting kepada seluruh rombongan dan seluruh jajaran Dinas kelautan dan Perikanan Provinsi NTT yang hadir dalam acara tersebut yakni :

1. Menyambut hangat kunjungan ini sebagai embrio untuk meningkatkan kerjasama bidang perikanan diantara kedua negara tetangga;
2. Pengelolaan perikanan antar dua negara tetangga yang perairannya berbatasan langsung seperti Indonesia (Kupang) dan Timor Leste (Dili) sangat penting dilakukan karena laut sebagai habitat ikan secara ekologi dan oseanografi bersifat dinamis dan tidak bisa dibatasi, sebaliknya saling terkoneksi satu dengan yang lain.
3. Laut juga bersifat *common property* (dimanfaatkan bersama oleh semua pihak), jika tidak diatur dan dikelola dengan baik, berpotensi konflik. Sehingga apabila perairan di Dili dan sekitarnya mengalami kerusakan, maka akan berdampak pada perikanan di Kupang dan sekitarnya, begitu pula sebaliknya.
4. Oleh karena itu, pengelolaan perikanan secara terpadu antar kedua negara dengan mengedepankan prinsip-prinsip pengelolaan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan patut dikedepankan.
5. Pengelolaan perikanan, termasuk perikanan tangkap di wilayah perbatasan RI-Timor Leste sebagai beranda terdepan NKRI juga menjadi perhatian Pemda Provinsi NTT ke depan, diantaranya adalah program pemberdayaan nelayan di perbatasan.
6. Kunjungan ini bermakna strategis karena akan menjadi ajang saling bertukar dan memperkaya ide, gagasan, kebijakan dan program antara DKP Provinsi NTT dan Ministry of Fisheries Timor Leste terkait pengelolaan perikanan tangkap secara menyeluruh.

7. Pada level masyarakat dan pelaku usaha, kunjungan ini juga menjadi media yang baik untuk saling bertukar informasi dan pengalaman dalam pengembangan usaha di sektor perikanan tangkap dari hulu sampai ke hilir.
8. Kami mengharapkan agar kunjungan ini dapat menjadi langkah awal yang penting dalam melihat Potensi Kolaborasi yang dapat dikembangkan ke depan antara Pemerintah Provinsi NTT dan Pemerintah Timor Leste untuk mewujudkan pengelolaan perikanan bersama yang menguntungkan kedua belah pihak.
9. Beberapa aspek penting dapat menjadi program prioritas dalam kolaborasi ke depan yakni Penelitian bersama di sektor perikanan, Pengembangan Database perikanan secara digital, Industrialisasi perikanan, Pemberdayaan nelayan dan pembudidaya ikan, Penguatan regulasi Serta Peningkatan kapasitas SDM.

Rencananya kunjungan Studi Tour Ministry of Fisheries Timor Leste ke Kupang ini akan berlangsung dari tanggal 31 Januari 2023 sampai dengan Jumat 03 Februari 2023.



By DKP NTT – 31 Januari 2023